

ABSTRAK

Value chain merupakan suatu alat untuk mengkaji suatu perusahaan kedalam berbagai kegiatan yang secara strategis relevan guna memahami perilaku biaya serta sumber diferensiasi yang ada dan potensial. *Value chain* ini terdiri dari aktivitas utama yang termasuk didalamnya yaitu aktivitas logistik kedalam, operasi, logistik keluar, pemasaran dan penjualan, pelayanan purna jual atau jasa dan aktivitas pendukung yang terdiri dari aktivitas pengadaan, pengembangan teknologi, manajemen sumber daya manusia, infrastruktur perusahaan. Kemudian dialokasikan kedalam aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengkaji penerapan *value chain analysis* pada PT. ARKAMAS RAYA di Surabaya.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *analysis value chain* dapat diketahui adanya efisiensi biaya secara total sebesar Rp 845.193.894,- yang terdiri dari aktivitas logistik kedalam sebesar Rp 842.000.000,-, aktivitas operasi sebesar Rp 2.560.000,-, dan aktivitas infrastruktur sebesar Rp 633.894,-. Dengan adanya penurunan biaya atau efisiensi biaya tersebut dapat meningkatkan *margin* perusahaan.

Aktivitas pada PT. ARKAMAS RAYA lebih berfokus pada aktivitas utama terutama pada aktivitas logistik kedalam yaitu sebesar 81,17%, aktivitas operasi sebesar 5,30%, dan aktivitas logistik keluar sebesar 7,14%. Aktivitas pendukung yang menyerap biaya terbesar terdapat pada aktivitas infrastruktur perusahaan yaitu sebesar 5,86%. Sedangkan untuk aktivitas yang bernilai tambah bagi perusahaan adalah sebesar Rp 279.075.521,- dengan prosentase sebesar 21,89% dan aktivitas yang tidak bernilai tambah bagi perusahaan adalah sebesar Rp 996.305.938,- dengan prosentase sebesar 78,11%. Dengan demikian perusahaan diharapkan meningkatkan aktivitas yang bernilai tambah bagi perusahaan serta menggunakan *analysis value chain*.

Kata Kunci : *Value chain*, aktivitas bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah, efisiensi biaya.